



KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Fase F, Kelas / Semester : **XII (Dua Belas) / I (Ganjil) & II (Genap)**

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Madrasah :

Tahun Pelajaran : 20... / 20...

Fase F, Kelas/Semester : XII (Dua Belas) / I (Ganjil)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
Bab 1 : Perkembangan Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis situasi dan kondisi sosial-budaya masyarakat Nusantara pra-Islam dengan penuh kesadaran akan proses perubahan sebagai <i>sunnatullah</i> .				
	Peserta didik mampu membandingkan berbagai teori tentang jalur masuknya Islam ke Indonesia dengan semangat cinta ilmu dan sikap kritis.				
	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan meneladani berbagai strategi dakwah yang penuh cinta dan kebijaksanaan dalam proses Islamisasi di Indonesia.				
	Peserta didik mampu menyimpulkan fase-fase perkembangan Islam di Indonesia dan mengambil				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	ibrah (pelajaran) tentang pentingnya kesabaran dan proses dalam berdakwah sebagai wujud cinta.				
Bab 2 : Peran Walisanga dalam Penyebaran Islam di Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi biografi sembilan wali dan meneladani semangat cinta ilmu serta nasab mulia mereka sebagai motivasi dakwah.				
	Peserta didik mampu menganalisis berbagai strategi dakwah Walisanga yang kreatif dan penuh cinta, khususnya melalui pendekatan budaya, pendidikan, dan sosial.				
	Peserta didik mampu menjelaskan peran dan kontribusi besar Walisanga terhadap peradaban Indonesia dalam berbagai bidang dengan rasa bangga dan cinta tanah air.				
	Peserta didik mampu menyimpulkan dan merefleksikan teladan spiritual dan intelektual Walisanga untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud cinta pada				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	agama dan sesama.				
Bab 3 : Kerajaan Islam di Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran kerajaan Islam di Sumatra (Samudera Pasai, Aceh) sebagai wujud awal cinta Islam terhadap tanah Melayu.				
	Peserta didik mampu membandingkan perkembangan dan kontribusi kerajaan-kerajaan Islam di Jawa (Demak, Pajang, Mataram, Cirebon, Banten) sebagai pusat peradaban dan cinta tanah air.				
	Peserta didik mampu mengidentifikasi sejarah dan peran kerajaan Islam di Kalimantan (Banjar) dan Sulawesi (Gowa-Tallo) dalam menyebarkan cinta Islam ke wilayah tengah Indonesia.				
	Peserta didik mampu menjelaskan sejarah dan peran kerajaan Islam di Maluku (Ternate) dan Nusa Tenggara (Bima, Selaparang) sebagai benteng pertahanan dan syiar Islam di timur Nusantara.				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	Peserta didik mampu menyintesisikan peran kolektif kerajaan-kerajaan Islam bagi perkembangan Islam di Indonesia dan merefleksikan nilai-nilai kepemimpinan berbasis cinta untuk masa kini.				

Keterangan

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Madrasah :

Tahun Pelajaran : 20... / 20...

Fase F, Kelas/Semester : XII (Dua Belas) / II (Genap)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
Bab 4 : Peran Umat Islam dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia	Peserta didik mampu menganalisis bentuk perjuangan fisik umat Islam pada masa penjajahan (contoh: Perang Diponegoro, Perang Aceh) sebagai bukti cinta tanah air yang tak kenal menyerah.				
	Peserta didik mampu membandingkan peran organisasi-organisasi Islam pada masa kebangkitan nasional (Sarekat Islam, Muhammadiyah, NU) sebagai wujud transformasi perjuangan dari senjata ke pemikiran atas dasar cinta pada kemajuan bangsa.				
	Peserta didik mampu menjelaskan peran sentral ulama dan santri dalam perjuangan kemerdekaan, khususnya melalui Resolusi Jihad,				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	sebagai puncak ekspresi cinta agama dan negara.				
	Peserta didik mampu meneladani peran tokoh-tokoh Islam pasca-kemerdekaan (Buya Hamka, Gus Dur, B.J. Habibie) dalam mengisi kemerdekaan melalui ilmu pengetahuan, sastra, dan pembangunan karakter bangsa sebagai bentuk cinta yang konstruktif.				
Bab 5 : Perkembangan Islam di Asia Tenggara	Peserta didik mampu menganalisis dan membandingkan perkembangan Islam di Malaysia dan Brunei Darussalam sebagai negara mayoritas Muslim, serta meneladani cara mereka merawat identitas Islam sebagai wujud cinta pada agama dan negara.				
	Peserta didik mampu menganalisis tantangan dan strategi dakwah komunitas Muslim sebagai minoritas di Thailand dan Filipina, untuk menumbuhkan rasa empati dan cinta sesama.				
	Peserta didik mampu mengidentifikasi sejarah dan kondisi komunitas				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	Muslim di Vietnam dan Singapura, serta mengambil pelajaran tentang adaptasi dan kontribusi positif di tengah masyarakat majemuk.				
	Peserta didik mampu menjelaskan situasi sulit yang dihadapi komunitas Muslim di Myanmar (Rohingya) untuk melatih kepekaan, kepedulian, dan menumbuhkan cinta kemanusiaan.				
	Peserta didik mampu menyintesis dan membandingkan corak perkembangan Islam di seluruh Asia Tenggara, serta merefleksikan rasa syukur dan komitmen untuk mempererat <i>ukhuwah Islamiyah</i> di tingkat regional.				
Bab 6 : Perkembangan Islam di Asia-Afrika	Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan perkembangan Islam di Asia Timur (China, Jepang, Korea, Taiwan) untuk memahami bagaimana Islam beradaptasi dan menebar cinta sebagai agama minoritas.				
	Peserta didik mampu menganalisis peran				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
	historis Mesir dan Aljazair dalam peradaban Islam di Afrika Utara, serta meneladani semangat cinta ilmu dari pusat-pusat keilmuan yang lahir di sana.				
	Peserta didik mampu membandingkan proses Islamisasi dan kondisi umat Islam di Sudan, Mauritania, dan Somalia, untuk memahami keragaman wajah Islam di Afrika.				
	Peserta didik mampu meneladani kisah perjuangan Syaikh Yusuf Al-Makassari di Afrika Selatan sebagai wujud cinta tanah air yang melintasi benua dan semangat dakwah yang tak pernah padam.				
	Peserta didik mampu menyintesis, membandingkan, dan merefleksikan pola perkembangan Islam di Asia dan Afrika, serta memperkuat komitmen cinta pada <i>ukhuwah Islamiyah</i> global.				
Bab 7 : Perkembangan Islam di	Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan gelombang migrasi				

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
Dunia Barat	Muslim ke benua Amerika (khususnya AS, Brazil, Argentina) untuk memahami akar sejarah dan keragaman komunitas Muslim di Dunia Baru sebagai wujud takdir cinta Allah.				
	Peserta didik mampu menjelaskan jejak peradaban Islam di Spanyol (Andalusia) sebagai bukti sejarah bahwa Islam pernah menjadi sumber cahaya dan cinta ilmu bagi Eropa.				
	Peserta didik mampu membandingkan perkembangan komunitas Muslim modern di berbagai negara Eropa (Inggris, Prancis, Jerman, Belanda) untuk memahami tantangan dan strategi mereka dalam menebar cinta di tengah masyarakat sekuler.				
	Peserta didik mampu merefleksikan peran dan tantangan menjadi seorang Muslim di Dunia Barat, serta merumuskan komitmen untuk menjadi duta Islam yang <i>rahmatan lil 'alamin</i> dengan landasan cinta.				

Keterangan

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.